

# Redesain *Website* Labschool UNESA dengan Memperhatikan Kebutuhan Pengguna

Maulana Fiemas Aji Kurnia Safa\*<sup>1</sup>  
Muhammad Zaky Adinata<sup>2</sup>  
Muhammad Maheza Putra<sup>3</sup>  
Ilham Kurniawan Yusrianto<sup>4</sup>  
Ronggo Alit<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail: [maulana.22113@mhs.unesa.ac.id](mailto:maulana.22113@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammadadinata.22114@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammadadinata.22114@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>,  
[muhammadmaheza.22119@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammadmaheza.22119@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>, [ilham.22120@mhs.unesa.ac.id](mailto:ilham.22120@mhs.unesa.ac.id)<sup>4</sup>, [rongoalit@unesa.ac.id](mailto:rongoalit@unesa.ac.id)<sup>5</sup>

## Abstrak

*Website memegang peranan penting sebagai saluran informasi utama di era digital saat ini. Labschool Unesa, sebuah lembaga pendidikan yang berdedikasi untuk mempertahankan standar yang tinggi, menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas layanan online melalui situs resminya ([labschool.unesa.ac.id](http://labschool.unesa.ac.id)). Studi ini secara sistematis mengidentifikasi masalah dan kekurangan signifikan pada situs web, seperti tautan kosong, tampilan yang tidak menarik, dan masalah lain yang berpusat pada pengguna. Menanggapi permasalahan yang teridentifikasi tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis secara komprehensif dan mengartikulasikan permasalahan utama dan kekurangan pada website Labschool Unesa saat ini dari sudut pandang kebutuhan pengguna. Selanjutnya, kami mengusulkan solusi dan penyempurnaan yang dirancang dengan baik melalui proses desain ulang situs web, dengan memberikan penekanan kuat pada peningkatan daya tarik visual, fungsionalitas, dan pengalaman pengguna situs web secara keseluruhan.*

**Kata kunci:** Labschool UNESA, Redesain, Situs Web

## Abstract

*Websites play a crucial role as the primary information channel in today's digital era. Labschool Unesa, an educational institution dedicated to maintaining high standards, faces challenges in upholding the quality of its online services through its official website ([labschool.unesa.ac.id](http://labschool.unesa.ac.id)). This study systematically identified significant issues and shortcomings on the website, such as empty links, an unappealing appearance, and other user-centric problems. In response to these identified issues, the primary objective of this research is to comprehensively analyze and articulate the main problems and deficiencies in the current Labschool Unesa website from the perspective of user needs. Subsequently, we propose well-designed solutions and enhancements through a website redesign process, placing a strong emphasis on improving the website's visual appeal, functionality, and overall user experience.*

**Keywords:** Labschool UNESA, Redesign, Website

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, baik formal, nonformal, maupun informal yang dapat didirikan oleh pemerintah maupun swasta dengan tujuan untuk mengajari, mengelola, dan mendidik peserta didik melalui bimbingan yang diberikan oleh tenaga pendidik (Dzulkhriyah, 2017). Seperti Labschool UNESA, sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Dharma Wanita Persatuan UNESA yang berada di bawah binaan UNESA. Labschool Unesa memiliki beberapa jenjang pendidikan, yaitu PG, TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Pendidikan tidak hanya sekedar menanamkan nilai-nilai karakter bangsa, melainkan juga mengaturnya dalam undang-undang (Sujana, 2019). Labschool Unesa juga bertujuan untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai pembentukan karakter.

*Website* adalah salah satu media komunikasi massa yang populer di era digital. *Website* dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, berkomunikasi, hingga bertransaksi (Syaban et al., 2018). Seperti Labschool UNESA yang memiliki sebuah *website* resmi [labschool.unesa.ac.id](http://labschool.unesa.ac.id) yang menyediakan layanan informasi mengenai profil, program pendidikan, Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), kontak, dan berita terkini mengenai Labschool UNESA. *Website* ini juga memiliki beberapa masalah dan kekurangan seperti beberapa tautan pada menu tersebut yang

berfungsi namun halamannya kosong, tampilan yang kurang menarik, dan permasalahan pada versi perangkat *mobile*. Dalam berbagai masalah ini, dapat menjadikan situs *website* Labschool UNESA berkesan buruk oleh para pengguna.

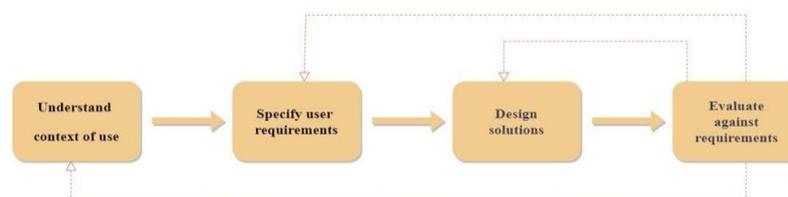
Maka dari itu, perencanaan untuk melakukan redesain *website* [labschool.unesa.ac.id](http://labschool.unesa.ac.id) merupakan suatu tindakan yang sangat penting untuk memastikan bahwa *website* tetap memiliki relevansi dalam menyampaikan informasi, mudah digunakan oleh pengguna, dan mencerminkan standar keunggulan yang menjadi inti dari misi Labschool UNESA dalam memberikan pendidikan terbaik. Oleh karena itu pentingnya penilaian kualitas suatu *website* dapat diukur melalui kesenjangan antara persepsi pengguna terhadap kinerja aktual atribut-indikator yang membentuk kualitas *website*, berdasarkan dimensi *Webqual*. Kualitas aktual tercermin dari evaluasi responden terhadap kinerja atribut-indikator tersebut, sementara kualitas ideal diukur dari harapan atau tingkat kepentingan responden terhadap atribut-indikator tersebut. Kesenjangan nilai dapat dihitung sebagai selisih antara kinerja aktual (*Performance*) dan harapan atau kepentingan ideal (*Importance*) dari atribut-indikator kualitas, mencerminkan tingkat kepuasan atau ketidakpuasan pengguna terhadap *website* (Santoso, 2015).

Rumusan masalah yang muncul mencakup identifikasi masalah dan kekurangan utama pada *website* saat ini. Pertanyaan utama melibatkan pemahaman akan permasalahan apa saja yang dihadapi oleh situs [labschool.unesa.ac.id](http://labschool.unesa.ac.id) dan bagaimana solusi yang tepat dapat dirancang melalui proses redesain.

Dengan demikian, tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengidentifikasi dan menguraikan masalah serta kekurangan utama dalam *website* [labschool.unesa.ac.id](http://labschool.unesa.ac.id) dari sudut pandang kebutuhan pengguna. Selanjutnya, penulisan ini juga bertujuan untuk merancang solusi dan perbaikan yang tepat dalam proses redesain *website*, dengan fokus pada peningkatan tampilan, fungsionalitas, dan pengalaman pengguna yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan panduan yang efektif bagi pihak terkait untuk meningkatkan kualitas layanan *online* Labschool Unesa yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dan dalam tahap redesain *website* ini kita menggunakan metode pendekatan UCD (*User Centered Design*) untuk proses redesain atau desain ulang *website* pada [labschool.unesa.ac.id](http://labschool.unesa.ac.id) yang bertujuan untuk merancang desain *website* sesuai dengan kebutuhan pengguna (Wadih, 2023).

## METODE

Kami mengadopsi pendekatan UCD dalam proses redesain *website* Labschool UNESA. Dalam pengembangannya, UCD menekankan konsep bahwa pengguna menjadi fokus utama dalam seluruh proses pengembangan sistem dan pengalaman pengguna (Feisal Basri et al., 2023). Metode ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis dengan cermat kebutuhan pengguna, sehingga *website* yang diredesain dapat lebih tepat memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Metodologi penelitian ini terdiri dari empat tahap utama yang mencerminkan proses UCD.



Gambar 1. Proses UCD

### 2.1. Understand Context of Use

Dalam tahap ini, kami memahami konteks penggunaan *website* Labschool UNESA. Ini melibatkan identifikasi pengguna potensial, tujuan utama penggunaan *website*, dan situasi di mana *website* tersebut akan digunakan. Misalnya, kami akan memahami bagaimana *website* dapat membantu orang tua dan calon siswa dalam memahami jenjang pendidikan yang tersedia di Labschool UNESA.

## 2.2. Specify User Requirements

Setelah memahami konteks penggunaan, kami akan menentukan kebutuhan pengguna yang spesifik. Ini mencakup identifikasi kebutuhan akses informasi terkait jenjang pendidikan, persyaratan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan kemudahan menghubungi sekolah. Ini akan memastikan bahwa *website* dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan efektif.

## 2.3. Design resolutions

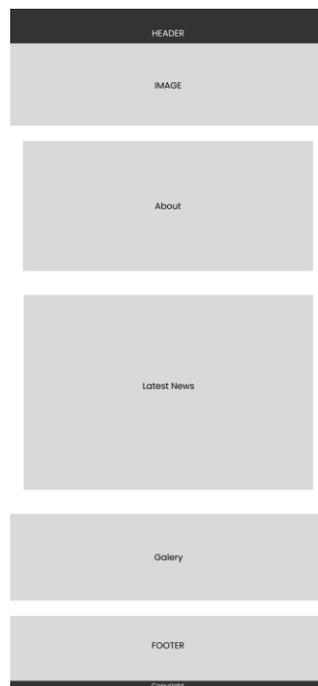
Langkah berikutnya adalah merancang solusi berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi. Kami akan mempertimbangkan pemeliharaan fitur yang sudah ada, seperti "Menu Lainnya" dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Ini mencakup perbaikan pada navigasi, penambahan informasi yang jelas, dan integrasi peta *Google Maps* untuk memudahkan pengguna dalam menemukan lokasi Labschool UNESA. Sebelum melakukan eksekusi desain, kami akan menjalankan serangkaian kegiatan untuk memastikan kualitas dan efektivitas dari perancangan yang dihasilkan.

### 2.3.1. Meninjau dan Mengevaluasi *Website* yang Lama

Melalui evaluasi ini, kami akan meninjau secara menyeluruh *website* yang lama. Ini termasuk menganalisis struktur navigasi, mengidentifikasi elemen desain yang mungkin menyebabkan kebingungan atau kesulitan bagi pengguna, dan mengevaluasi performa umum *website*. Evaluasi ini akan memberikan wawasan tentang apa yang bekerja dengan baik dan area mana yang memerlukan perbaikan.

### 2.3.2. Merancang *Layout* dan Struktur *Website* yang Baru

Berdasarkan temuan dari evaluasi *website* yang lama, kami merancang *layout* dan struktur baru yang lebih intuitif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kami mempertimbangkan penyusunan informasi yang logis, memperjelas menu navigasi, dan memastikan bahwa informasi penting dapat diakses dengan mudah. Langkah ini juga melibatkan penyusunan konten agar lebih efektif dan menarik. Berikut merupakan rancangannya:



Gambar 2. Tampilan *Layout*

### 2.3.3. Membuat *Prototype* dan *Mockup* Menggunakan *Figma*

Sebelum melangkah ke implementasi penuh, kami membuat *prototype* dan *mockup* menggunakan alat desain *Figma*. Hal ini memungkinkan kami menguji secara visual konsep-konsep perancangan dengan cepat, memperoleh umpan balik dari pemangku kepentingan, dan melakukan iterasi jika diperlukan. Proses ini akan memastikan bahwa desain yang diusulkan memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

#### **2.4. Evaluation Against Requirements**

Tahap evaluasi akan melibatkan pengguna potensial, khususnya alumni Labschool UNESA. Mereka akan dievaluasi berdasarkan skenario penggunaan yang mencakup pengujian eksplorasi terkait menu-menu yang ada. Evaluasi ini akan membantu memastikan bahwa redesain *website* memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah hasil dari redesain *website* milik Labschool UNESA:

#### **3.1. Menu Homepage**

Di sini, kami telah mengimplementasikan perubahan signifikan pada desain *homepage website* Labschool UNESA. Palet warna biru yang baru telah diadopsi, dan tata letak *website* telah direvisi. *Navbar* disederhanakan, dengan desain trapesium terbalik yang menonjolkan menu TK-SD-SMP-SMA-SMK di bagian tengah untuk menyoroti fungsionalitas utama, yakni memberikan informasi tentang jenjang pendidikan di Labschool UNESA. Logo Labschool Unesa ditempatkan di tengah *navbar* untuk mempertegas identitas. Untuk meningkatkan interaktivitas, kami menambahkan efek *hover* pada *navbar* menggunakan fitur *prototype* di *Figma*. Selain itu, fitur pencarian dan pilihan untuk mengubah bahasa ditambahkan untuk memberikan opsi bahasa kepada pengguna. Sebuah *carousel* juga diimplementasikan menggunakan *prototype Figma* dengan pergantian gambar otomatis. *Carousel* ini ditempatkan di bagian paling atas dengan lapisan belakang atau *z-index* sehingga *navbar* tetap terlihat. Untuk mengurangi dominasi warna gambar, lapisan buram ditambahkan pada *carousel*. Sebagai tambahan, *headline* ditempatkan di bawah *navbar* untuk memberikan fokus pada informasi utama.



Gambar 3. Tampilan *Homepage*

### 3.2. Menu Tentang Kami

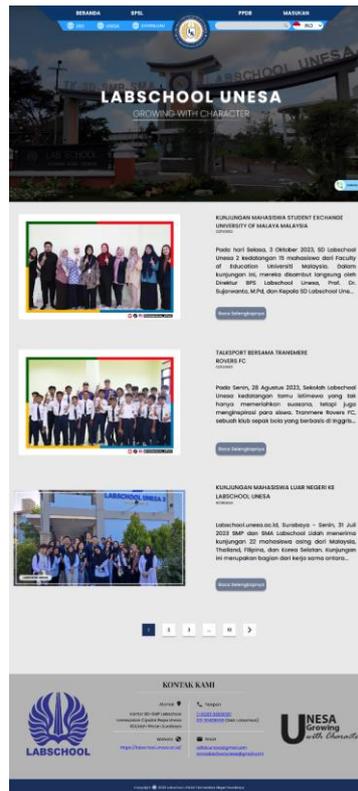
Kami telah menyiapkan konten lengkap mengenai Labschool UNESA, termasuk sejarah, visi, dan misi. Untuk memberikan pengalaman yang lebih baik, kami menyusunnya dalam sebuah *container* besar yang terletak di tengah halaman. Di dalam *container* tersebut, Anda akan menemukan deskripsi singkat tentang Labschool UNESA, disertai dengan gambar logo yang merepresentasikan sekolah ini. Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Labschool UNESA, kami menyediakan opsi "Baca Selengkapnya". Silahkan klik tombol tersebut untuk mendapatkan informasi menyeluruh tentang sejarah, visi, dan misi Labschool UNESA. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah mengeksplorasi lebih dalam mengenai aspek-aspek penting dari Labschool UNESA.



Gambar 4. Tampilan Tentang Kami

### 3.3. Menu Berita Terbaru

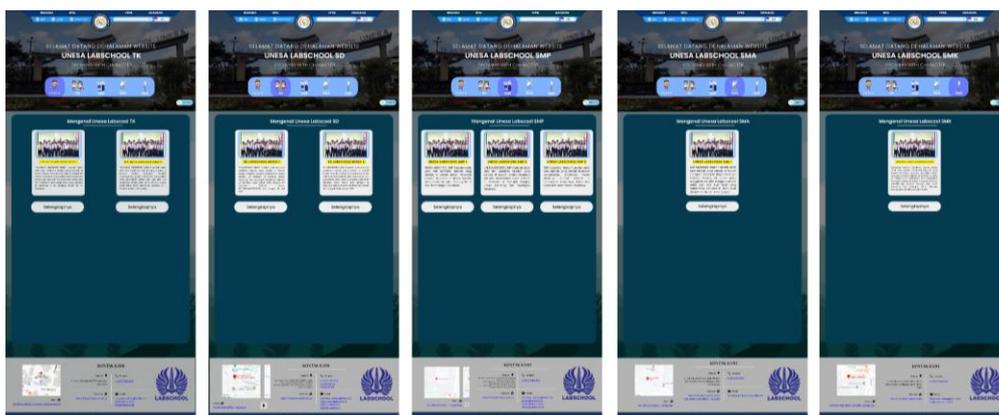
Kami juga telah menyempurnakan tampilan menu “Berita Terbaru” dengan memperbesar pratinjau pada setiap berita. Didalamnya, terdapat tiga kartu yang mencakup gambar, judul, dan deskripsi singkat dari berita terbaru di Labschool UNESA. Pada bagian bawah setiap kartu, kami menambahkan tulisan yang mengajak pengguna untuk mengeksplorasi lebih lanjut dengan mengarahkan mereka ke halaman lengkap mengenai berita tersebut. Sebagai penutup, di bagian bawah *container*, terdapat sebuah tombol yang mengundang pengguna untuk melihat lebih banyak berita. Klik tombol tersebut untuk langsung menuju ke halaman yang berisi daftar lengkap berita-berita terbaru dari Labschool UNESA.



Gambar 5. Tampilan Menu Berita Terbaru

### 3.4. Menu Jenjang Pendidikan

Kami menempatkan menu “Jenjang Pendidikan” di bawah *headline* pada *website* kami. Menu ini menampilkan beberapa jenjang akademik Labschool Unesa dengan tata letak yang disusun sedemikian rupa agar mudah diakses. Setiap jenjang dilengkapi dengan gambar animasi yang merepresentasikan karakteristik uniknya, memberikan pengalaman yang lebih interaktif bagi pengguna yang ingin memperoleh informasi lebih lanjut tentang setiap jenjang pendidikan di Labschool Unesa. Selain itu, kami melakukan penataan ulang susunan menu untuk setiap cabang jenjang agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Berikut adalah daftar menu untuk jenjang pendidikan yang telah kami modifikasi :



Gambar 6. Tampilan Menu Jenjang Pendidikan

Terdapat tombol "Selengkapnya" yang akan membawa pengguna ke halaman dengan berbagai menu lebih lanjut yang relevan. Selain itu, beberapa menu dari *navbar website* yang lama pada halaman utama yang telah kami pindah, seperti menu brosur juga tersedia di bagian menu ini. Selain itu, informasi kontak kami pada bagian *footer* akan berubah otomatis sesuai dengan

menu yang dipilih oleh pengguna, memastikan bahwa informasi kontak yang tersedia sesuai dengan konteks yang sedang diakses oleh pengguna.



Gambar 7. Tampilan Menu Jenjang Pendidikan dan Informasi Kontak

### 3.5 Menu Masukan

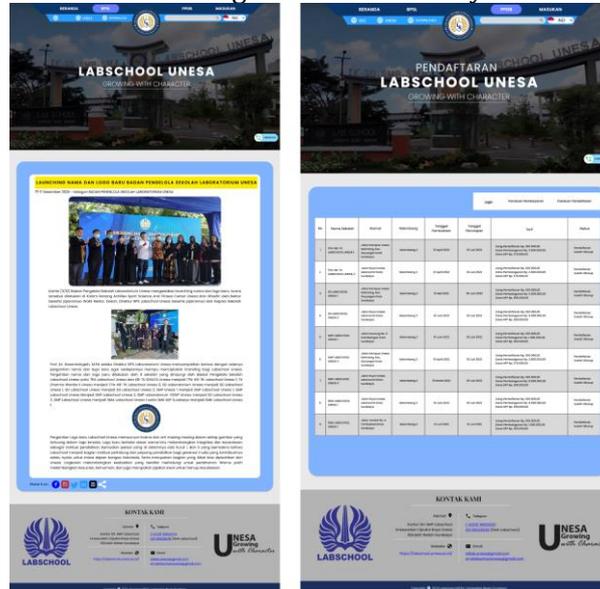
Kami telah menambahkan fitur baru, yaitu menu "Masukan" yang memungkinkan pengguna untuk memberikan saran dan kritik terkait Labschool UNESA. Dengan adanya fitur ini, kami mengharapkan partisipasi aktif dari pengguna dalam memberikan masukan yang berguna untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan informasi yang Labschool UNESA sajikan.



Gambar 8. Tampilan Menu Masukan

### 3.6 Menu Lainnya Meliputi BPSL dan PPDB

Kami juga telah memberikan sentuhan segar pada menu ini, tanpa mengubah unsur-unsur utama yang telah ada sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memperbarui tampilan dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengguna, dengan tetap mempertahankan elemen-elemen yang sudah dikenal dan digunakan sebelumnya.



Gambar 9. Tampilan Menu Lainnya (BPSL dan PPDB)

## KESIMPULAN

Dari proses redesain *website* Labschool UNESA kami paham bahwa penting untuk melakukan perbaikan dan pembaharuan tampilan guna memberikan kesan baik kepada pengguna. Dengan berfokus pada kebutuhan pengguna, desain yang memperhatikan kebutuhan dan perilaku pengguna dalam mengakses *website* menjadi suatu poin penting. Dengan demikian, *website* dapat menjadi lebih efektif, lebih ramah pengguna, dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dzukhriyah, S. (2017). *PENDIDIKAN SEKOLAH*.
- Feisal Basri, A., Hamdi, A., Anugerah, D., & Wijaya, B. (2023). Redesain Website Berbasis Prototype Menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(1), 147–155.
- Santoso, B. S. (2015). ANALISIS KUALITAS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL DAN IMPORTANCE - PERFORMANCE ANALYSIS (IPA) PADA SITUS KASKUS. *ResearchGate*, 1–7. [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id)
- Sujana, I. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Syaban, I., Mewengkang, N. N., & Golung, A. (2018). PERANAN PENGGUNAAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN HALMAHERA UTARA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 7(4), 1–11. [www.halmaherautarakab.co.id](http://www.halmaherautarakab.co.id)

Wadih, A. (2023). *REDESAIN WEBSITE JURNAL DENGAN MENGAJI USER EXPERIENCE MENGGUNAKAN METODE USER CENTERED DESIGN*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM.